

Tanjidor: Musik Tradisional Betawi Bernuansa Eropa yang Masih Eksis Hingga Kini

Prolite - Kalau ngomongin musik tradisional Betawi, kebanyakan orang mungkin langsung kepikiran gambang kromong atau ondel-ondel. Tapi, ada satu kesenian yang gak kalah unik dan punya sejarah menarik banget, yaitu tanjidor.

Sekilas, musik ini terdengar “beda” dari musik tradisional Indonesia pada umumnya. Ada nuansa Eropa yang cukup kental, terutama dari jenis alat musik yang digunakan. Tapi justru di situlah daya tariknya—tanjidor adalah hasil perpaduan budaya yang terbentuk dari sejarah panjang Jakarta.

Yuk, kita kenalan lebih dalam dengan tanjidor—musik tradisional Betawi yang punya cerita unik di balik setiap nadanya.

Baca Juga: Jalan Kaki + Vitamin D: Rahasia Sederhana Biar Tulang Tetap Kuat di Segala Usia

Asal-Usul Tanjidor: Pengaruh Kolonial yang Berasimilasi

Tanjidor: Musik Tradisional Betawi Bernuansa Eropa yang Masih Eksis Hingga Kini



Tanjidor memiliki akar sejarah yang erat dengan masa kolonial Belanda di Indonesia, khususnya di wilayah Batavia (sekarang Jakarta).

Pada abad ke-18 hingga ke-19, para tuan tanah Belanda sering memiliki kelompok musik yang dimainkan oleh budak atau pekerja lokal. Musik yang dimainkan biasanya adalah musik militer atau orkes Eropa, lengkap dengan alat musik tiup seperti trompet, klarinet, dan trombon.

Baca Juga: Kemukus Si Lada Berekor — Mengenal Rempah Kuno Indonesia yang Punya Segudang Manfaat Tersembunyi!

Setelah sistem perbudakan dihapus, para pemain musik ini kemudian membentuk kelompok musik mandiri. Dari sinilah lahir tanjidor—sebuah bentuk musik yang merupakan adaptasi

dari orkes Eropa, tapi dimainkan oleh masyarakat lokal dengan sentuhan khas Betawi.

Nama “tanjidor” sendiri diyakini berasal dari kata Portugis “tangedor” yang berarti pemain musik.

Alat Musik dalam Tanjidor

Salah satu hal yang membuat tanjidor unik adalah alat musiknya. Berbeda dengan gamelan atau angklung, tanjidor didominasi oleh alat musik tiup dan perkusi ala Eropa. Beberapa alat musik yang umum digunakan antara lain:

- Trompet
- Trombon
- Klarinet
- Saksofon
- Tuba
- Drum atau tambur

Kombinasi alat-alat ini menghasilkan suara yang khas—perpaduan antara musik marching band dengan sentuhan tradisional.

Menariknya, meskipun alatnya berasal dari Barat, lagu-lagu yang dimainkan sering kali adalah lagu-lagu tradisional Betawi atau bahkan lagu rakyat yang sudah diadaptasi.

Fungsi Tanjidor dalam Acara Betawi

Tanjidor: Musik Tradisional Betawi Bernuansa Eropa yang Masih Eksis Hingga Kini



Dalam budaya Betawi, tanjidor punya peran yang cukup penting, terutama dalam acara-acara tradisional.

Biasanya, tanjidor dimainkan dalam:

- Pernikahan adat Betawi
- Arak-arakan pengantin
- Khitanan
- Perayaan hari besar

Musik tanjidor sering digunakan untuk mengiringi prosesi atau pawai, sehingga suasana jadi lebih meriah dan hidup. Selain itu, tanjidor juga menjadi simbol kebersamaan dan identitas

budaya Betawi.

Perkembangan Tanjidor di Era Modern

Di tengah arus modernisasi, keberadaan tanjidor sempat mengalami penurunan popularitas. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, upaya pelestarian mulai digencarkan oleh pemerintah daerah dan komunitas budaya.

Tanjidor kini sering ditampilkan dalam festival budaya, acara pariwisata, hingga pertunjukan seni modern. Bahkan, beberapa kelompok musik mulai menggabungkan tanjidor dengan genre musik lain untuk menarik minat generasi muda. Di Jakarta sendiri, tanjidor menjadi bagian penting dari identitas budaya yang terus dijaga agar tidak punah.

Kenapa Tanjidor Penting untuk Dilestarikan?

Tanjidor bukan sekadar musik—ini adalah bukti nyata bagaimana budaya bisa beradaptasi dan berkembang.

Dari pengaruh kolonial hingga menjadi identitas lokal, tanjidor menunjukkan bahwa budaya Indonesia sangat kaya dan dinamis. Melestarikan tanjidor berarti juga menjaga sejarah, identitas, dan keberagaman budaya.

Tanjidor: Musik Tradisional Betawi Bernuansa Eropa yang Masih Eksis Hingga Kini



Tanjidor adalah contoh unik dari perpaduan budaya Timur dan Barat yang berhasil menciptakan sesuatu yang khas dan berkarakter. Di tengah perkembangan zaman, penting bagi kita untuk tetap mengenal dan menghargai kesenian seperti ini.

Jadi, kalau kamu suatu hari melihat arak-arakan dengan musik tiup khas yang meriah, bisa jadi itu adalah tanjidor. Gimana, tertarik untuk mengenal lebih jauh atau bahkan menonton langsung pertunjukannya?



Baca Selanjutnya

[Hari Jumat Banyak Amalan Baik yang Wajib di Tunaikan Umat Muslim, Berikut 4 Doanya](#)